

**PENGARUH DAYA TARIK MASKOT MANG JUHAI TERHADAP MINAT
PEMBACA DI HARIAN UMUM PALEMBANG POS (STUDI KASUS
MASYARAKAT RT 06 RW 02 KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN
KEMUNING KOTA PALEMBANG)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH :

GONTI HADI WIBOWO

NIM 13530032

JURUSAN JURNALISTIK

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2018

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam
Negeri Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka kami berpendapat bahwa skripsi **GONTI HADI WIBOWO NIM : 13530032** yang berjudul "**PENGARUH DAYA TARIK MASKOT MANG JUHAI TERHADAP MINAT PEMBACA DI HARIAN UMUM PALEMBANG POS (STUDI KASUS MASYARAKAT RT 06 RW 02 KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG)**" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian hal ini disampaikan.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

Palembang, Juli 2018

Pembimbing I



Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum
NIP: 1959040319830310006

Pembimbing II



Muslimin, M. KOM. I
NIP: 1605051591

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Gonti Hadi Wibowo
Nim : 13530032
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca Di Harian Umum Palembang Pos (Studi Kasus Masyarakat RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Kota Palembang)

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

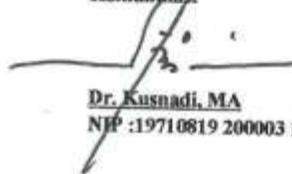
Hari : Rabu / 30 Mei 2018

Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Palembang, 14 Agustus 2018

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi



Dr. Kusnadi, MA

NIP : 19710819 200003 1 002

TIM PENGUJI

Ketua



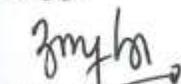
Drs. H. Abdur Razaq, MA
NIP 197307112006041001

Sekretaris



Melsafaradilla, M.pd
NIP

Penguji I



Dra. Eni Mardianti, M. Hum
NIP : 196802261994032006

Penguji II



Anang Walian M.A. Hum
NIDN : 2005048701

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Gonti Hadi Wibowo**
Tempat & Tanggal Lahir : **13530032**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
Jurusan : **Jurnalistik**
Judul Skripsi : **“PENGARUH DAYA TARIK MASKOT MANG JUHAI TERHADAP MINAT PEMBACA DI HARIAN UMUM PALEMBANG POS (STUDI KASUS MASYARAKAT RT 06 RW 02 KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG)”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, iterprestasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran penulis dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang ditulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mapun Perguruan Tinggi lainnya.

Palembang, Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Gonti Hadi Wibowo
13530032

Motto

“Kebanggaan Kita Yang Terbesar Adalah Bukan Tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh” (Confusius)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibuku Kasih tercinta yang telah memberi semangat, kasih sayang dan alunan do'a. Serta jasanya takkan pernah terbalas.
2. Kepada saudara kandungku Angga Prihatin dan Istiana Atika.
3. Sahabatku Dedeh Kurniasih, Iskandar, Ari Sujianto, Abdul Haris Mahmud, Belia Agustina.
4. Teman-teman Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Journalistik 2013 yang tiada lelah memberikan motivasi.
5. Almamater Kebanggaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas nikmat, rahmat dan petunjuk-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul **“PENGARUH DAYA TARIK MASKOT MANG JUHAI TERHADAP MINAT PEMBACA DI HARIAN UMUM PALEMBANG POS (STUDI KASUS MASYARAKAT RT 06 RW 02 KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG)”** dan Penulisan skripsi ini menyadari bahwa semua ini tidak akan terjadi tanpa pertolongan dari Allah SWT.

Dalam menyusun dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Sirozi, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Bapak Dr. Kusnadi, M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberi peningkatan di akademik di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Sumaina Duku, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Jurnalistik yang selalu mendukung dan memberi pengarahan yang baik dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Suryati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi bimbingan dan memberikan arahan selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Drs. Amin Sihabuddin, M.Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Muslimin M.Kom.I selaku pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktu, dan pikiran selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan memberikan ilmu selama saya menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Bapak dan Ibu Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan motivasi selama saya menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Ayahanda Gandhi dan Ibunda Hartina tercinta yang telah memberi semangat, kasih sayang dan alunan do'a. Serta jasanya takkan pernah terbalas.
9. Kepada saudara kandungku Angga Prihatin dan Istiana Atika.
10. Teman-teman Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurnalistik 2013 yang tiada lelah memberikan motivasi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya.

Palembang, Juli 2018

Gonti Hadi Wibowo
13530032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Kerangka Teoretis	13
G. Definisi Operasional.....	16
H. Metodologi Penelitian	19
I. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Massa	25
B. Media Cetak	29
C. Surat Kabar.....	32
D. <i>Individual Differences Theory (Teori Perbedaan Individual)</i>	41

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Sekip Jaya	44
B. Sejarah Harian Umum Palembang Pos	47
C. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	49
D. Sejarah Maskot Mang Juhai	57

BAB IV ANALISIS DATA

A. Uji Instrumen	59
B. Analisis Hasil Penelitian	62
C. Analisis Variabel.....	78
D. Uji Normalitas Data	79
E. Uji Hipotesis Statistik	81
F. Uji Hipotesis (Uji t).....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud mengungkapkan pengaruh rubrik Maskot Mang Juhai di Harian umum Palembang Pos terhadap minat pembaca di Kelurahan Sekip Jaya RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh cerita Maskot Mang Juhai sebagai media informasi hiburan terhadap masyarakat di Kelurahan Sekip Jaya RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Selain itu, cerita dari Maskot Mang Juhai ini sendiri mempunyai cerita sendiri yang unik dengan kalimat yang mudah di mengerti sehingga pembaca terhibur setelah membaca berita lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini masyarakat dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yang dihitung dengan menggunakan rumus Suharsimi Arikunto yang dikelola menggunakan SPSS Versi 23 dan persentasi yang sederhana. Dilihat dari kajian observasi dan penelitian (Fild Research) dengan menggunakan teori The Individual Theory. Menurut teori perbedaan individual (*Individual Differences Theory*) oleh Melvin D. Defleur yang menelaah bahwa dalam setiap individu itu terdapat perbedaan-perbedaan merupakan sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek. Teori ini berasumsi bahwa khayalak atau pembaca secara selektif memperhatikan suatu pesan atau informasi sesuai dengan keinginannya., sikapnya dan nilai-nilainya. Anggapan dasar teori tersebut ialah bahwa manusia itu bervariasi dalam organisasi psikologi pribadinya. Variasi dalam setiap individu akan perbedaan pandangan, pemikiran, pengetahuan dan lain-lain. Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi perbedaan. Setelah mempelajari dari lingkungan, mereka menghendaki seperangkat nilai dan kepercayaan yang merupakan tatanan psikologinya masing-masing pribadi yang membedakannya dari yang lain. Perhitungan variabel X Maskot Mang Juhai di Harian Umum Palembang Pos memiliki nilai positif dengan jawaban setuju dan dan sangat setuju sebesar 100 % dan beraa direntang skala tinggi dengan nilai mean 43,51% sebesar selanjutnya perhitungan variabel Y Pengaruh Daya Tarik Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning bernilai positif dengan responden menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 97,1% dan berada direntang skala tinggi nilai mean sebesar 42,40% dari hasil uji hipotesis diketahui jumlah keseluruhan sebesar 100% terhadap varibael X, dapat ditafsikan “Cukup” sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan teori The Individual Theory bahwa cerita Maskot Mang Juhai mempengaruhi minat pembaca masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamtan Kemuning.

Kata Kunci: Maskot Mang Juhai, Minat Baca

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk sosial pasti ingin berinteraksi maupun berkomunikasi, bertukar ide dan gagasan, mengirim dan menerima informasi, bekerjasama, menjalin hubungan, dan menjadi bagian dari suatu kelompok tertentu. Dalam melakukan interaksi dan komunikasi manusia melakukan transformasi ilmu, pengetahuan, budaya, perilaku, hingga cara berkomunikasi. Setiap berkomunikasi pasti menimbulkan *feed back* (timbal balik) kemudian timbul umpan balik yang sering disebut opini. Opini itu identik dengan pengertian kebebasan, keterbukaan dalam mengungkapkan ide, pendapat, keinginan, keluhan, kritikan dan saran yang membangun, dan kebebasan didalam penulisan maupun pengucapan.

Dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia, komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan tukar pikiran atau pendapat. Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang memindahkan perangsang yang biasanya berupa lambing kata-kata untuk mengubah tingkah laku orang lain.¹

¹ Werner J. Severin, *Teori Komunikasi*, Budi Damayanto (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal 3.

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungan. Boleh dikatakan di dalam kehidupan kita selalu berkomunikasi, dalam komunikasi, terjadinya penyaluran informasi dari satu pihak ke pihak yang lain melalui sarana tertentu.²

Sarana ini tentu saja, beragam bentuknya, mulai dari yang paling sederhana seperti bahasa tubuh, sampai yang paling canggih seperti internet. Secara umum, media massa menyampaikan informasi yang ditunjukkan kepada masyarakat luas, oleh karena itu informasi yang disampaikan haruslah informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat atau menarik perhatian mereka. Agar informasi dapat sampai ke sasaran (khalayak/masyarakat) sesuai yang diharapkan, maka media massa harus mengolah informasi melalui proses kerja jurnalistik.

Jurnalistik berasal dari kata *Journal* yang berarti catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau diartikan sebagai surat kabar. Kata *Journal* berasal dari bahasa latin dari kata *Diurnalis*, yang berarti orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.³

Kegiatan utama seorang jurnalis adalah mencari, menulis dan menyiarkan berita sampai diketahui dan diterima oleh orang banyak. F. Fraser Bond mengungkapkan jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati. Secara teknis jurnalistik

²Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa (Analisis Interaktif Budaya Massa)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet ke-2, hal 6.

³<https://kbbi.web.id/jurnalistik> diakses pada tanggal 6 September 2017 pukul 12.13 WIB.

adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengola, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.⁴

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media seperti surat kabar, radio, televisi dan internet. Ras Siregar, yang dikenal sebagai sastrawan Indonesia, secara sederhana mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar, atau hanya berupa gambar-gambar saja.⁵

Adanya suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah dan dll), atau dalam media suara (radio), atau juga dalam media suara dan gambar (televisi). Di dalam masyarakat hampir setiap hari, bahkan setiap ada peristiwa atau kejadian, seperti kebakaran, banjir, perampokan, tawuran pelajar, gempa bumi, tanah longsor dan sebagainya. Semua kejadian bisa dikatakan sebagai berita jurnalistik, namun kejadian tersebut belum bisa diangkat menjadi berita, apabila didalamnya tidak terdapat nilai berita (*news value*).

⁴As Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), cet ke -4, hal. 3.

⁵*Ibid*, hal. 64

Salah satu saja dari unsur di atas dimiliki oleh suatu peristiwa, maka kejadian tersebut layak dijadikan suatu berita. Nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik.

Menurut Brian S. Brooks, menjelaskan pada Sembilan hal seperti keluarbiasaan (*unusualness*), kebaruan (*newsness*), akibat (*impact*), actual (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), informasi (*information*), konflik (*conflict*), orang penting (*prominence*), ketertarikan manusiawi (*human Interest*).⁶

Menurut Ashar Siregar, suatu peristiwa atau kejadian layak diangkat berita adalah yang mengandung satu atau beberapa unsur seperti, kejadian atau peristiwa yang mempunyai kemungkinan akan mempengaruhi kehidupan orang banyak, menyangkut angka-angka yang berarti bagi orang banyak, menyangkut hal-hal yang baru terjadi, dekat dengan pembaca, hal-hal yang terkenal, kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa (*human interest*).

Bahasa Jurnalistik harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas tetapi selalu menarik sifat-sifat itu harus dipenuhi oleh bahasa Jurnalistik mengingat media massa dinikmati oleh lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Adinegoro menegaskan, jurnalistik adalah semacam

⁶ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung (Simbiosis Rekatama Media, 2010), cet, ke-1, hal. 39.

kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya.⁷

Penulisan berita tentu menggunakan kaidah-kaidah bahasa Jurnalistik atau biasa disebut dengan bahasa pers, merupakan salah satu ragam bahasa kreatif bahasa Indonesia di samping terdapat juga ragam bahasa akademik (ilmiah), ragam bahasa usaha (bisnis), ragam bahasa filosofik, dan ragam bahasa literar (sastra). Dengan demikian bahasa jurnalistik memiliki kaidah-kaidah tersendiri yang membedakan dengan bahasa lain.⁸

Opini publik juga memiliki peran dalam kontrol sosial sebagai dasar pembangunan negara demokrasi dan juga opini publik berfungsi sebagai sebuah kekuatan politik dalam kehidupan bernegara. Selain itu opini juga merupakan produk dari jurnalistik karena setiap opini yang muncul banyak yang mengandung unsur berita baik itu opini tentang politik, ekonomi, sosial dan budaya karena setiap opini akan mengandung unsur 5W+1H yakni *what, where, when, why, who* dan *how*.

Dalam peranannya di setiap bidang ilmu perlu adanya analisis karena untuk mengetahui sebagaimana sebuah bidang ilmu bisa diterima oleh publik melalui media massa dalam kajiannya dengan ilmu komunikasi. Melalui *discourse analysis* (analisis wacana), *semiotic analysis* (analisis semiotik) atau *framing*

⁷As Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, Bandung: (Simbiosis Rekatama Media, 2010) cet ke -3, hal 4.

⁸*Ibid*, hal, 34

analysis (analisis bingkai), kita dapat memahami bahwa sebenarnya isi media dipengaruhi oleh berbagai komponen yang terdapat dalam institusi media itu sendiri.⁹

Pemanfaatan media sosial dan juga media massa menjadi tempat masyarakat menyampaikan opini publik yang bersifat kemanusiaan atau *human interest* terhadap isu-isu yang berkembang dimasyarakat. Media massa khususnya media massa yang berbasis online atau jaringan kini mulai mudah untuk diakses oleh masyarakat luas tidak hanya di kota-kota besar kini media massa berbasis online telah merambah ke pelosok daerah. Pemanfaatan media massa ini telah banyak digunakan individu untuk mengungkapkan pendapat (opini) yang terjadi dimasyarakat yang mengundang simpati dan empati.

Media massa adalah saluran, sarana atau alat yang digunakan dalam proses komunikasi massa.¹⁰ Salah satunya adalah koran *adalah surat kabar umum atau harian umum yang tidak terikat oleh golongan tertentu dan memberitakan apa saja yang bernilai jurnalistik.*¹¹

Dari berbagai media massa yang ada, surat kabar banyak dipilih oleh masyarakat sebagai media komunikasi dan media informasi karena memiliki kelebihan dimana dalam suatu berita memiliki penjelasan yang mendalam tentang

⁹Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportasi Televisi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013) hal 13.

¹⁰Asep Syamsul, *Kamus Jurnalistik: Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio dan Televisi*, Bandung (Simbiosis Rekatama Media, 2008) hal 85.

¹¹*Ibid*, hal 76

suatu berita tersebut, surat kabar yang memiliki karakter tersendiri dibanding dari media yang lain yaitu penyebaran informasi sebanyak-banyaknya yang dapat diterima khalayak pembaca, keteraturan penerbit yang setiap hari dapat dinikmati khalayak pembaca, isi yang memiliki beraneka ragam dengan didasari oleh aspek kehidupan manusia, informasi yang memiliki dasar fakta dan opini yang relevansi, informasi yang dapat dilihat lagi tanpa membeli atau mengakses kembali.

Dapat dikatakan peran penting surat kabar sebagai informasi pembaca selalu mengedepankan informasi yang mendidik dan relevan untuk pembacanya, dimana kebutuhan informasi setiap individu berbeda – beda, disinilah mahasiswa komunikasi yang seharusnya menyadari betapa penting peran surat kabar untuk mendapatkan perkembangan kejadian kehidupan sehari – hari dalam semua masyarakat.

Surat kabar yang berusaha untuk memberikan informasi yang bermutu dan relevan tidaklah untuk memberikan komunikasi kepada masyarakat dengan tulus, ini karena surat kabar memiliki tujuan agar masyarakat khususnya mahasiswa untuk mengkritisi perkembangan dalam aspek–aspek apapun karena surat kabar memberikan beranekaragam berita dalam setiap harinya.

Dengan demikian surat kabar selalu senantiasa dengan cermat mengikuti perkembangan masyarakat khususnya mahasiswa dan lingkungannya. Dari berjuta

kejadian dan permasalahan diharapkan surat kabar tetap harus dapat selektif yang tepat, sehingga kebutuhan mahasiswa dan masyarakat khalayak pembacanya akan informasi terpenuhi.

Berita terkini dalam berbagai rubrik dikemas dalam sebuah koran. Terdapat berbagai macam jenis rubrik antara lain, rubrik politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana dan cuaca. Surat kabar juga biasa berisi karikatur yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat gambar berkenaan dengan masalah-masalah tertentu seperti komik, hiburan dan lainnya.¹²

Banyak orang membeli surat kabar lebih karena isi iklannya, bukan beritanya. Ada juga yang hanya membaca bagian tertentu seperti maskot koran tersebut, tapi ada juga yang tidak sabar menunggu untuk mengisi teka-teki silang yang banyak dimuat surat kabar setiap harinya. Begitu pula berita-berita olahraga, kecenderungan gaya hidup, berita-berita hiburan, ulasan buku dan film juga rubrik lain banyak memberikan variasi nilai hiburan yang bisa bersaing dengan media lain.¹³

Bersamaan dengan makin majunya industri persuratkabaran di Indonesia, eksistensi maskot pada surat kabar semakin kuat. Pentingnya kehadiran maskot dalam media penerbitan pers, seperti majalah, dan surat kabar harian, tidak bisa disanggah lagi dan dapat lebih menyatu dengan pers sebagai barang dan opini

¹²*Ibid*, hal 57

¹³ <https:kbbi.web.id/maskot> diakses pada tanggal 29 Juli 2018 pukul 17.00 WIB

penerbit. Maskot juga dapat dimanfaatkan sebagai media kritik dari penerbit atas suatu masalah yang terjadi di dalam masyarakat umum.

Maskot adalah bentuk atau benda yang dapat berbentuk seseorang, binatang, atau objek lainnya yang dianggap dapat membawa keberuntungan dan untuk menyemarakkan suasana acara yang diadakan. Maskot pada umumnya merepresentasikan kepada masyarakat luas dari sekolah, universitas, klub olahraga, ataupun pengembangan atas suatu produk komersial. Setiap maskot yang dibuat akan diberikan nama panggilan yang sesuai dengan karakter dari maskot itu sendiri.¹⁴

Di Harian Umum Palembang Pos terdiri dari 16 halaman dan terdapat beberapa rubrik yaitu borgol pelayanan umum, pendidikan, rakyat memilih, Sumsel raya, ekonomi, kampung kito, Palembang kito, pasar kito dan Olahraga. Dari berbagai rubrik yang ada di Harian Umum Palembang Pos saya akan meneliti tentang berita Mang Juhai yang terdapat di halaman pertama koran yang berada di sebelah kiri bawah.

Keutamaan yang membuat masyarakat menjadi tertarik untuk membaca Mang Juhaikarena di berbagai koran yang ada di kota Palembang seperti Sumatera Ekspres dan Sriwijaya Pos tidak mempunyai maskot utama koran seperti Mang Juhai. Mang Juhai lahir pada Juni 1999 dan tujuan dimunculkannya

¹⁴<https://kbbi.web.id/maskot> diakses pada tanggal 6 September 2017 pukul 12.20 WIB.

Mang Juhai untuk mencari pasar baru dengan mendapatkan konsumen sebanyak mungkin dengan mengandalkan cerita yang lucu, unik, dan menarik.

Mang Juhai sendiri membahas suatu cerita di kehidupansehari-hari yang terjadi di masyarakat dengan kalimat yang singkat dan jelas dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Palembang. Pembaca koran Palembang Pos di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning juga setiap hari membaca cerita Maskot Mang Juhai setelah membaca berita yang lainnya seperti berita pemerintahan, olahraga, ekonomi dan lainnya.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan ketertarikan pembaca terhadap maskot Mang Juhai di Harian Umum Palembang Pos. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca Masyarakat di Kota Palembang”.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca di Harian Umum Palembang Pos?

C. BATASAN MASALAH

Batasan Masalah dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca di Harian Umum

Palembang Pos. Untuk menghindari terlalu luasnya dalam penelitian ini penulis hanya membatasi Masyarakat di Kelurahan Sekip Jaya Rt. 06 Rw. Rt 02 Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini, yakni:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui rubrik Maskot Mang Juhai di Palembang Pos.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca di Harian Umum Palembang Pos di Masyarakat di Kelurahan Sekip Jaya Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan di bidang Jurnalistik

- b. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini akan saya jadikan bahan untuk memberikn pemahaan kepada masyarakat tentang Maskot Mang Juhai untuk memberitahukan seberapa besar daya tarik pembaca terhadap Maskot Mang Juhai.

E. TINJUAN PUSTAKA

Sebelum disusun lebih lanjut, terlebih dahulu penulis menelusuri skripsi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Masih sulit menemukan skripsi yang berkaitan dengan pengaruh nilai berita dalam penulisan Daya Tarik Minat Rubrik Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca di Kota Palembang.

Yoriasa Filien Firstiarama mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2011) yang menulis skripsi dengan judul Pengaruh Terpaan Rubrik Fashion dan Beauty Pada Majalah Gogirl Terhadap Pengetahuan Tentang Dunia Gaya dan Kecantikan Pada Remaja Putri. Dalam skripsi tersebut membahas penelitian tentang pengaruh rubrik fashion dan beauty pada majalah gogirl terhadap remaja putri.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ayu Widhi Hastuti, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010 dalam skripsinya yang berjudul "*Majalah Cosmogirl dan Persepsi Khalayak (Studi Terpaan Media Majalah Cosmogirl Dalam Rubrik Trend Mode Terhadap Persepsi Khalayak Berdasarkan Motivasi Pembelian Pada Mahasiswi)*".¹⁶

¹⁵ <http://e-journal.uaiy.ac.id/1904/1/OKOM03099.pdf> diakses tanggal 28 Juli 2018 pukul 17.05 WIB.

¹⁶ <file:///C:/Users/HP/Downloads/SKRIPSI.pdf> diakses pada tanggal 28 Juli 2018 pukul 17.07 WIB.

Penelitian tersebut membahas tentang Terpaan media mejalah *Cosmogirl* pada mahasiswa D3 *Public Relation*, Persepsi mahasiswa D3 *Public Relation* terhadap trend mode dalam majalah *Cosmogirl*. Pengaruh signifikan terpaan media majalah *Cosmogirl* dalam *Rublik Trend Mode* yang dimoderasi oleh motivasi pembelian terhadap persepsi mahasiswi *Public Relations* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2008.

F. KERANGKA TEORI

Kerangka teori merupakan dukungan awal teoritis dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah. Teori adalah kelompok ide yang memiliki hubungan yang mengandung tiga kebenaran yaitu konsep, variable yang dipercaya sebagai sumber potensial untuk menggambarkan masalah, dan asumsi tertentu untuk membahas masalah itu.¹⁷

Kerangka teori menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teori adalah pendapat yang dikemukakan sebagai suatu kerangka mengenai suatu peristiwa, kejadian dan sebagainya, sebagai acuan dan landasan berfikir dalam kegiatan penelitian ini.¹⁸

A. Media massa

1. Pengertian Media Massa

¹⁷Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung(Simbiosa Rekatama Media,2010), cet, ke-1, hal. 33.

¹⁸<https://kbbi.web.id/kerangkateori> diakses tanggal 6 September 2017 pukul 12.23.

Alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber ke penerima dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.¹⁹

2. Jenis Media Massa

a. Media Elektronik

1. Televisi
2. Radio
3. Handphone

b. Internet

B. Media Cetak adalah media yang terdiri dari lembaran kertas yang ditulis dengan sejumlah kata, kalimat, gambar dan wacana yang ditata rapi serta berisikan berbagai macam informasi-informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, hiburan, tips, lapangan pekerjaan, bisnis, aspirasi, opini, promosi dan juga mengenai kejadian di dalam dan luar negara.²⁰

a. Majalah

b. Tabloid

c. Newsletter

d. Bulletin

¹⁹ William L. Rivers. Et al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004).h.20

²⁰ Mondary, *Pemahaman Teori dan Praktek*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)h.16.

e. Surat Kabar

C. Surat Kabar

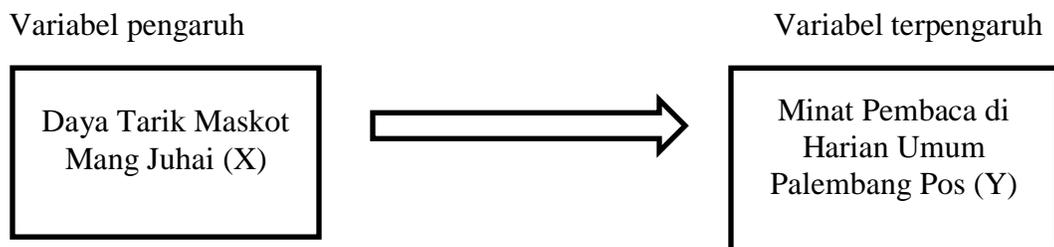
1. Sejarah Singkat Surat Kabar
2. Fungsi dari Surat Kabar
3. Rubrik Dalam Surat Kabar

D. Gambaran Maskot Mang Juhai

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan di atas maka dihasilkan kerangka berfikir:

Variabel X : Daya Tarik Maskot Mang Juhai

Variabel Y : Minat Pembaca di Harian Umum Palembang Pos



Berdasarkan landasan teori maka diajukan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:

1. Jika daya tarik maskot mang juhai baik, maka minat pembaca baik.
2. Jika kemampuan maskot mang juhai rendah, maka kemampuan minat pembaca rendah.

Hipotesis merupakan sebuah dugaan alternatif atau sementara yang memprediksi situasi yang diamati. Sedangkan secara umum hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.²¹

Karena hipotesis merupakan kebenaran yang harus diteliti dengan penelitian lebih lanjut, maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan maskot mang juhai dengan minat pembaca di harian Umum Palembang Pos.

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan maskot mang juhai dengan minat pembaca di harian Umum Palembang Pos.

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

²¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h 63.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian. *Locus of Control* atau lokus pengendalian yang merupakan kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. Lokus pengendalian ini terbagi menjadi dua yaitu lokus pengendalian internal yang mencirikan seseorang memiliki keyakinan bahwa mereka bertanggung jawab atas perilaku kerja mereka di organisasi. Lokus pengendalian eksternal yang mencirikan individu yang mempercayai bahwa perilaku kerja dan keberhasilan tugas mereka lebih dikarenakan faktor di luar diri yaitu organisasi.

Konsep tentang *Locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Kreitner dan Kinicki, 2005).²²

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

²² <https://teorionline.wordpress.com/2011/06/28/teori-locus-of-control/> diakses pada 28 Juli 2018 pukul 17.17 WIB

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

G. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel (X) : Daya Tarik Maskot Mang Juhai
- b. Variabel (Y) : Minat Pembaca di Harian Umum Palembang Poa

TABEL DEFINISASI OPERASIONAL

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Pengaruh (X) Daya Tarik Maskot Mang Juhai.	<ul style="list-style-type: none"> a. Motif persepsi orang terhadap Sumber. b. Motif hubungan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Gaya bahasa yang mudah dipahami 2. Alur cerita yang menarik setiap hari. 3. Di media cetak lain tidak ada alur cerita atau maskot seperti Mang Juhai
		<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjadi bahan cerita saat berkumpul dengan masyarakat. 2. Menjalin keakraban bersama teman.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Minat Pembaca (Y)	a. Motif informasi	<ul style="list-style-type: none"> 1 Menambah informasi mengenai apa saja yang terjadi di masyarakat. 2 Memuaskan rasa keingintahuan terhadap cerita Mang Juhai yang berbeda setiap harinya.

		3 Berita yang disajikan di koran bisa diimbangi dengan membaca cerita Mang juhai yang lucu.
	b.Motif budaya	1. Memperkenalkan budaya ciri khas Palembang seperti makanan, pakaian dan lainnya.

Agar penelitian ini memiliki dasar yang kuat, maka digunakan teori-teori yang menunjang penelitian ini. Kemajuan zaman, teknologi dan ilmu pengetahuan membuat manusia harus bisa beradaptasi dengan semua itu, salah satunya dengan membaca karena membaca merupakan suatu elemen dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

Di dalam landasan teori ini, di bahas mengenai empat hal yaitu, pertama mengenai perbedaan individual atau keinginan yang timbul dari dalam hati, berpikiran pada saat membaca, sikap yang ditumbulkan setelah membaca dan tindakan yang dihasilkan.

Pada dasarnya isi berita yang disampaikan oleh media cetak merupakan hasil daripada peristiwa atau kejadian yang terjadi di sekeliling kita yang tidak kita ketahui, maka dari itu dibuat didalam media cetak dan disebarkan kepada masyarakat luas

agar masyarakat mengetahui informasi tersebut, ketika informasi tersebut setiap individu harus memiliki minat atau keinginan untuk dalam membaca.²³

Untuk menjelaskan judul penelitian ini, peneliti menunjuk kepada teori yaitu, The Individual Theory. Menurut teori perbedaan individual (*individual differences theory*) oleh Melvin D. Defleur, yang menelaah bahwa dalam setiap individu itu terdapat perbedaan-perbedaan. Perbedaan-perbedaan itu merupakan sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek. Teori ini berasumsi bahwa khalayak atau pembaca secara selektif memperhatikan suatu pesan atau informasi sesuai dengan keinginannya, sikapnya dan nilai-nilainya.

Anggapan dasar teori tersebut ialah bahwa manusia itu bervariasi dalam organisasi psikologi pribadinya. Variasi dalam setiap individu akan memicu perbedaan pandangan, pemikiran, pengetahuan dan lain-lain. Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi perbedaan. Setelah mempelajari dari lingkungan, mereka menghendaki seperangkat nilai dan kepercayaan yang merupakan tatanan psikologisnya masing-masing pribadi yang membedakannya dari yang lain.²⁴

Berdasarkan teori ini bila dikaitkan dengan surat kabar, perbedaan individu akan mempengaruhi tanggapan terhadap informasi yang disajikan media massa. Baik perbedaan tingkat pendidikan, status sosial, dan lain-lain. Perbedaan individu tersebut bisa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Daya

²³Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h 19.

²⁴Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003) hal. 275

tangkap, kondisi psikologis merupakan sebagian dari faktor internal, sedangkan faktor eksternal ialah yang berasal dari luar pribadi individu seperti, lingkungan, keluarga, pendidikan, teman bermain dan lain-lain.

Bila dikaitkan dengan penelitian ini maka setiap orang atau individu ketika dihadapkan pada suatu objek yang sama, hasil yang akan diterima akan berbeda pada setiap orang tergantung bagaimana cara menerima stimulus yang ada. Contohnya bila dikaitkan dengan ada maskot Mang Juhai, apabila seseorang memandang bahwa dengan adanya rubrik tersebut penerimaanya baik, maka reaksi yang ditimbulkan akan baik pula. Tentunya baik dalam segi penerimaan atau pemahanman seseorang itu berbeda.

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh daya tarik maskot mang juhai terhadap minat pembaca, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca di Harian Umum Palembang Pos.

2. Jenis penelitian dan sumber data

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini data kuantitatif. Data yang berupa kalimat seperti baik, kurang baik dan buruk tentang Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca di

Harian Umum Palembang Pos Kemudian yang dinyatakan dengan angka tentang jumlah penduduk.

3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data yang mencakup:

- a. Sumber Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari hasil angket langsung dari lesponden dan hasil terbitan atau berita Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca di Harian Umum Palembang Pos edisi bulan Juni.
- b. Sumber Data Sekunder, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁵ Data yang dimaksud adalah buku-buku yang berkaitan dengan komunikasi jurnalistik, dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.²⁶

b. Sampel

²⁵Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Malang, Intrans Publishing: 2015), hal.151.

²⁶Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011), h.38

Sampel adalah populasi atau wakil yang diteliti. Dimana sampel ditetapkan menggunakan teknik *Sample Random Sampling* yaitu: Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.²⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁸

Karena jumlah sampel diatas 100 orang, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 25% sehingga jumlah sampel adalah $25\% \times 140 = 35$.

Sedangkan untuk menentukan Sample penelitian, maka digunakanlah rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sample sebesar 10%, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sample

N= Jumlah Populasi

E= Error level (tingkat kesalahan)

²⁷ Arsip Rt. 06 Rw. 02 Kecamatan Kemuning Kelurahan Sekip Jaya.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h.112

Berdasarkan rumusan tersebut, diperoleh sample penelitian:

5. Teknik Pengumpulan Data.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁹ Metode observasi ini penulis langsung meninjau ke masyarakat Kelurahan Sekip Jaya Rt 06 Rw 02 Kecamatan Kemuning.

b. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Dengan cara ini diharapkan peneliti akan memperoleh jawaban dari responden yang langsung dapat diidentifikasi dengan menggunakan skala nominal berdasarkan hasil jawabana masing-masing pertanyaan, jawaban ya atau tidak, didasarkan pada penelitian masing-masing.³⁰

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang tertutup, yang dimana angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan dan

²⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.104

³⁰Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hal. 58.

jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, angket akan disebar ke masyarakat Kelurahan Sekip Jaya Rt 06 Rw 02 Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdiri Kelurahan Sekip Jaya, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan para responden.³¹ Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari responden.

6. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penelitian menggunakan teknik Tabulasi, Presentasi sederhana. Karena data yang diperoleh masih berupa uraian-uraian, seperti angka/jumlah, dokumentasi dan pendapat orang yang diamati. Maka penulis mengumpulkan semua yang diperoleh kemudian melakukan penyusunan sesuai dengan urutan pembahasan, selanjutnya dianalisis dan ditafsirkan dalam bentuk

³¹Joko Subgyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rinera Cipta, 1991), hal.39

kalimat yang sederhana dan mudah di mengerti sehingga mudah untuk diambil kesimpulan.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan tentang Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Pembaca di Harian Umum Palembang Pos ini disajikan dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat peneliti, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematikan penulisan.

Bab kedua membahas pengertian persepsi, media massa, pengertian surat kabar, rublik dalam surat kabar, gambaran rublik mang juhai di Harian Umum Palembang Pos.

Bab ketiga yang berisi sejarah, profil, struktur organisasi Harian Umum Palembang Pos.

Bab keempat yang berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima berisi kesimpulan.

BAB II

LANDASARAN TEORI

A. Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Media Massa adalah (dalam bahasa Inggris: Mass Media) singkatan yang berasal dari Media Komunikasi Massa dalam bahasa Inggris Mass Communication Media, yang berarti media massa yaitu sarana penyampaian pesan-pesan, aspirasi masyarakat, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas.³² Alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber ke penerima dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.³³ Jadi, media massa adalah industri dan teknologi komunikasi yang mencakup surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Istilah media massa mengacu pada kemampuan teknologi komunikasi untuk mengirimkan pesan melalui ruang dan waktu dan menjangkau banyak orang.

Media massa harus diterbitkan secara periodik atau siarannya secara periodik isi pesan harus bersifat umum, menyangkut semua permasalahan, mengutamakan

³² Djazaf H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1991).h.234

³³ William L. Rivers, et al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Budi Sumaryanti (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004).h.20

aktualitas dan disajikan secara berkesinambungan. Termasuk dalam golongan ini yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.

2. Jenis Media Masa

Jenis-jenis media massa, yaitu:³⁴

A. Media Elektronik

Media elektronik adalah sarana komunikasi yang mempergunakan peralatan elektronik sebagai perantara dalam penyampaian informasi. Berikut adalah contoh media elektroik dan fungsinya.

a. Televisi

Sistem penyiaran gambar yg disertai dng bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dng menggunakan alat yg mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yg dapat dilihat dan bunyi yg dapat didengar; 2 pesawat penerima gambar siaran televisi.³⁵

Fungsi:

1. Sebagai sarana memperoleh informasi aktual dan faktual.
2. Sebagai sarana hiburan seperti tontonan film, musik, dan humor.
3. Sebagai saranan menyampaikan pendapat dan berbagi.

³⁴Mondary, *Pemahaman Teori Dan Praktek*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)h.13

³⁵<http://kbbi.co.id/arti-kata/televisi> diakses pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 12.20 WIB

4. Sebagai media belajar edukasi dalam program siaran pendidikan.

b. Radio

Fungsi:

1. Sebagai sarana penyampaian informasi.
2. Untuk menghibur misalnya musik, huymor serta berita dan berbagai informasi lainnya.

c. Handphone

alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara).³⁶

Fungsi:

1. Sebagai alat hitung (menggantikan kalkulator).
2. Sebagai alat bantu menterjemag bahasa secara digital.
3. Sebagai sarana bimbingan siswa.
4. Sebagai alat mengambil gambar/foto untuk bahan belajar.
5. Handphone kini bisa disamakan sebagai komputer kecil yang bisa mengecek email, melakukan pencarian online, dan merekam podcast. Sementara kebanyakan sekolah di daerah tak mampu memberikan komputer untuk tiap murid. Ponsel menjadi salah satu altenative.

³⁶<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-handphone-sejarah-dan-fungsinya/> diakses pada tanggal 28 Juli 2018 pukul 17.33 WIB.

6. Para guru bisa membuat blog (web log, catatan di situs internet) lewat ponsel.
7. Para siswa bisa mencari informasi pembelajaran di internet lewat ponsel.

B. Internet

Seluruh jaringan [komputer](#) yang saling terhubung menggunakan standar [sistemglobalTransmission Control Protocol/Internet Protocol Suite](#) (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* (antar jaringan).³⁷

Fungsi:

1. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan
2. Sebagai sumber tambahan pelajaran yang belum di mengerti di sekolah.
3. Melatih siswa supaya mengetahui cara-cara penggunaan komputer.
4. Sebagai sarana komunikasi.

B. Media Cetak

³⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet> diakses pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 12.21 WIB

Media cetak adalah media yang terdiri dari lembaran kertas yang tertulis dengan sejumlah kata, kalimat, gambar, dan wacana yang ditata rapi serta berisikan berbagai macam informasi-informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, hiburan, tips, lapangan pekerjaan, bisnis, aspirasi, opini, promosi dan juga mengenai kejadian di dalam dan luar negara. Berikut adalah contoh media beserta fungsinya³⁸

a. Majalah

Penerbitan yang dicetak menggunakan tinta pada kertas, diterbitkan berkala, misalnya mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Majalah berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi, yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Biasanya, majalah didanai oleh iklan, harga penjualan, biaya berlangganan yang dibayar di awal, atau ketiganya.³⁹

Fungsi:

1. Sebagai media komunikasi.
2. Majalah sebagai penyalur aspirasi setiap orang.
3. Sebagai media promosi
4. Media pembelajaran berbasis baca tulis

b. Tabloid

³⁸Ibid h,16

³⁹<https://id.wikipedia.org/wiki/Majalah> diakses pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 12.22

Suatu format [surat kabar](#) yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dan sebagainya), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah [pesohor](#), [olahraga](#), [kriminalitas](#), dan lain-lain.⁴⁰

Fungsi:

1. Untuk menginformasikan.
2. Untuk mendidik/pendidikan.
3. Untuk hiburan.

c. Newsletter

Merupakan alat [komunikasi](#) yang digunakan seorang [humas](#) dalam memberikan [informasi](#) mengenai [perusahaan](#), baik menyangkut [produk](#) yang dihasilkan, orang yang terlibat, serta informasi lain yang dapat membantu publiknya dalam berhubungan dengan urusan [bisnisnya](#). Pengiriman nawala secara teratur memungkinkan pihak yang terkait untuk mengetahui perkembangan [informasi](#) dan keadaan dalam perusahaan.⁴¹

Fungsi:

1. Untuk meningkatkan kinerja.
2. Menumbuhkan *self of belonging* (rasa memiliki) terhadap perusahaan/organisasi/lembaga/komunitas.

⁴⁰<https://id.wikipedia.org/wiki/Tabloid> diakses pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 12.23

WIB

⁴¹<https://id.wikipedia.org/wiki/Nawala> diakses pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 12.25 WIB

3. Menjamin arus komunikasi efektif.
4. Menampung dan menyampaikan aspirasi anggota.
5. Menyampaikan intruksi/informasi dari atasan.

d. Bulletin

Publikasi (oleh organisasi) yang yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan atau dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan).⁴²

Fungsi :

Memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan baik yang diselenggarakan di lingkungan tentang perkembangan suatu topik aspek tertentu.

e. Surat Kabar.

Suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Surat kabar juga biasa berisi karikatur yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat gambar berkenaan dengan masalah-masalah tertentu, komik, TTS dan hiburan lainnya.⁴³

Fungsi:

1. *Publishing the news* (menerbitkan/menyiarkan berikan/informasi)

⁴²<https://id.wikipedia.org/wiki/Buletin> diakses pada tanggal 11 Oktober pukul 12.30 WIB

⁴³<https://id.wikipedia.org/wiki/Koran> diakses pada tanggal 11 Oktober pukul 12.45 WIB

2. *Commecting /On The News* (Memberikan komentar terhadap suatu berita atau informasi).
3. *Entertaining Readers* (menghibur pembaca).
4. *Helping Readers* (tips untuk pembaca bagaimana cara melakukan sesuatu).

Dari jenis-jenis media massa di atas peneliti menggunakan media massa cetak yang berbentuk surat kabar (koran) yang bisa di baca berulang kali oleh masyarakat dan mudah di dapat.

C. Surat Kabar

1. Sejarah Singkat Surat Kabar

a. Zaman Romawi

Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang bersifat informasi saja. Ini terbukti pada zaman romawi kuno, ketika Julius Caesar berkuasa, *acta diurna* merupakan papan pengumuman atau semacam majalah dinding yang dipasang di depan kantor para senat. Isi pernyataannya berupa pengumuman atau peraturan agar diketahui khalayak.⁴⁴

Berbeda dengan media berita masa kini yang datang di rumah para pembaca. Pada waktu itu orang-orang yang datang pada media berita.

⁴⁴Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h.235

Karena itu, disamping ada keinginan untuk membaca berita pada acta diurna itu, khalayak merasa segan untuk meninggalkan rumah untuk datang di papan berita itu. Sekelompok orang itu ialah para tuan tanah dan para wartawan. Mereka lalu menyuruh budak-budaknya yang bisa membaca dan menulis untuk mencatat segala yang didapat pada papan pengumuman itu.

Budak-budak suruhan tuannya itu disebut Diurnarii, mereka memberikan hasil catatannya pada tuannya dengan mendatangi rumah-rumah tuan tanah dan hartawan. Acta diurna merupakan cikal bakal kegiatan persurat kabaran atau kegiatan jurnalistik yang dilakukan wartawan pada saat ini.

b. Negeri Cina

Menurut catatan sejarah, teknik mencetak telah mulai dikenal di Tiongkok pada abad ke-4 Masehi yaitu lebih kurang 900 tahun sebelum Eropa mengenalnya. Eropa baru mengenal percetakan ini pada abad ke 15 Masehi, setelah Johan Gutenberg yang berkebangsaan Jerman menemukan teknik percetakan dengan huruf lepas pada tahun 1450 Masehi. Sebelum dunia Barat mengenal surat kabar cetak, maka di negeri Tiongkok telah terlebih dahulu ditertibkan surat kabar “King Pau”. Hal ini dijelaskan oleh R.V.D Meulen dalam bukunya De Courant sebagai berikut: “Bahwa surat kabar “King Pau” untuk pertama kalinya

diterbitkan di packing pada tahun 911 Masehi dengan suatu peraturan dari kaisar Kwang Soo.

Pada mulanya surat kabar ini terbit secara tidak tentu. Dari tahun 1351 mulai diterbitkan setiap pekan dalam ukuran yang seragam. Hanya isinya belum universal, karena yang dimuat adalah keputusan-keputusan rapat dewan pemerintahan, serta kabar berita tentang kehidupan di dalam istana. Berdasarkan catatan tersebut bahwa surat kabar cetak yang pertama diterbitkan ialah King Pau di Peiking (Tiongkok). Ketika buku R.V.D Meulen itu terbit (1883) King Pau telah terbit setiap hari dalam tiga edisi.⁴⁵

c. Eropa

Walaupun alat dan teknik dan percetakan telah ditemukan pada abad ke-15, tetapi Eropa baru mengenal surat kabar tercetak pada abad ke-17, yaitu setelah bertiupnya angin renaissance (kebangkitan kembali) yang memperlemah kedudukan gereja katolik yang berkuasa sampai zaman pertengahan dan dianggap merintangki kemajuam dalam bidang ilmu pengetahuan atau teknologi, sastra, seni, dan lainnya.⁴⁶

d. Indonesia

⁴⁵ https://www.kompasiana.com/ichal_kaimudin/552fb1e06ea834a01c8b4584/sejarah-koran-dunia diakses pada tanggal 18 Juli 2018 pukul 17.36 WIB

⁴⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_surat_kabar_Indonesia diakses pada tanggal 28 Juli pukul 17.37 WIB

Di Indonesia pers mulai dikenal pada abad ke-18, tepatnya pada tahun 1744, ketika sebuah surat kabar bernama “Bataviasche Nouvelles” diterbitkan dengan pengusaha orang-orang Belanda. Pada tahun 1776 di Jakarta terbit “*Vendu Niews*” yang mengutamakan diri pada berita pelelangan. Ketika menginjak pada abad ke-19 terbit berbagai surat kabar lainnya yang kesemuanya diusahakan oleh orang-orang Belanda untuk khusus pembaca orang Belanda atau bangsa pribumi yang mengerti bahasa Belanda yang pada umumnya sekelompok kecil saja.

Surat kabar pertama sebagai bacaan untuk kaum pribumi dimulai pada tahun 1854 ketika majalah “*Bianglala*” terbit. Menyusul *Bianglala*, “*Bromartani*” terbit pada tahun 1885, keduanya di Weltevreden, dan pada tahun 1856 “*Soerat Kabar Bahasa Melaju*” di Surabaya. Sejak itulah banyak bermunculan sebagai surat kabar dengan pemberitaan yang bersifat informasi, sesuai dengan situasi dan kondisi pada jaman penjajahn itu. Hal ini selaras pula dengan nama yang disematkan pada surat kabar yang kebanyakan menggunakan kata cahaya atau sinar, seperti *Tjahaya Siang*, *Tjahaya India*, *Tjahaya Moelia*, *Sinar Terang*, *Bintang Timoer*, *Bintang Djohar*, dan lain-lain.

2. Fungsi Surat Kabar

Pada era reformasi seperti sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsi

surat kabar bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur, dan mempengaruhi khalayak melakukan kegiatan tertentu.

Fungsi-fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Menyiarkan informasi.

Fungsi surat kabar yang pertama dan paling mendasar. Pembaca berlangganan atau membeli surat kabar karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini. Mengenai peristiwa, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain di belahan dunia lain, apa yang dikatakan dan sebagainya.

b. Fungsi Mendidik

Sebagai sarana pendidikan massa (*Mass Education*), surat kabar memuat tulisan-tulisan dan informasi yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak bertambah pengetahuan dan wawasannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, atau berita, atau bisa secara eksplisit dalam bentuk artikel, tajuk rencana, forum dan sebagainya.

c. Fungsi Menghibur

Pembaca membutuhkan hiburan juga, hal itu ditunjang dengan adanya kolom-kolom hiburan, ini ditunjukkan untuk mengimbangi berita-berita berat (*Hard News*) dan artikel yang berbobot.

d. Fungsi mempengaruhi

Agar pembaca mengikuti apa yang menjadi tujuan perusahaan surat kabar itu sendiri. Dengan begitu pihak surat kabar dapat mudah sekali memainkan peran, baik sebagai suatu perusahaan pers yang bersifat komersil, atau sebagai independen.⁴⁷

Dalam fungsi pers sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan pokok pers Indonesia (Undang-undang nomor 11 tahun 1996 setelah dirubah dengan undang-undang nomor 4 tahun 1967 dan undang-undang nomor 21 tahun 1982) yang menetapkan bahwa Pers Nasional mempunyai fungsi kemasyarakatan pendorong dan pemupuk daya pikiran kritis dan konstruktif progressif meliputi segala perwujudan kehidupan masyarakat Indonesia.

e. Karakteristik Surat Kabar

Karakteristik surat kabar yang digunakan dalam rangka kegiatan jurnalistik sangat berpengaruh kepada komponen-komponen proses komunikasi lainnya. Jurnalistik surat kabar berbeda dengan jurnalistik radio, televisi dan onlin, meskipun dalam berbagai hal ada kesamannya.

Setiap media mempunyai karakteristik masing-masing. Karakteristik surat kabar meliputi faktor sebagai berikut:

a. Publisitas

⁴⁷Nuraini Soyukmukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), cet.Ke-1, h 198

Penyebaran kepada publik atau khayalak, maka sifat surat kabar adalah umum. Isi surat kabar terdiri dari berbagai hal yang erat kaitannya dengan kepentingan umum. Bila ditinjau dari segi banyaknya lembar, maka isinya dengan sendirinya akan memenuhi kepentingan khayalak yang lebih banyak pula.

b. Periodisitas

Merupakan keteraturan terbitnya surat kabar, bisa satu kali sehari, bisa dua kali sehari, dapat pula sekali atau dua kali dalam satu minggu.

c. Universalitas

Kesemestaan isi, aneka ragam dari seluruh dunia. Sebuah penerbitan berkala yang isinya khusus mengenai satu profesi atau aspek kehidupan, seperti majalah kedokteran, arsitektur, koperasi atau pertanian, tidak bisa disebut surat kabar.

d. Aktualitas

Aktual berarti cepat dalam mengabarkan suatu berita atau informasi, tanpa mengesampingkan kualitas dan kebenaran sebuah berita.⁴⁸

3. Rubrik dalam Surat Kabar

1. Pengertian Rubrik

⁴⁸Ahmad, *Definisi Komunikasi Massa*, <http://communicationondomain.wordpress.com> diakses tanggal 11 Oktober 2017

Istilah rublik ini sering digunakan dalam surat kabar atau majalah. Rublik digunakan untuk menyebut kolom dalam surat kabar atau majalah yang membahas masalah-masalah tertentu secara khusus, rublik ini biasanya penyajiannya secara tetap. Pengertian rublik ditulis sebagai pengertian yang berasal dari istilah Belanda yang berarti ruangan pada halaman surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya, mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya rublik wanita, olahraga, opini masyarakat dan lain-lainnya.⁴⁹

2. Pengertian Maskot

Maskot adalah bentuk atau benda yang dapat berbentuk seseorang, binatang, atau objek lainnya yang dianggap dapat membawa keberuntungan dan untuk menyemarakkan suasana acara yang diadakan. Maskot pada umumnya merepresentasikan kepada masyarakat luas dari sekolah, universitas, klub olahraga, ataupun pengembangan atas suatu produk komersial. Setiap maskot yang dibuat akan diberikan nama panggilan yang sesuai dengan karakter dari maskot itu sendiri.⁵⁰

C. Gambaran Maskot Mang Juhai di Harian Umum Palembang Pos

⁴⁹Onong Unchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), cet.Ke-1 h.316

⁵⁰<https://kbbi.web.id/maskot> diakses pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 12.20 WIB.

Harian Umum Palembang Pos atau yang sering disingkat dengan nama Palpos merupakan media cetak lokal yang terbit setiap hari selain hari Minggu atau hari libur nasional. Secara manajemen, Palembang Pos berada dibawah manajemen Sumatera Ekspres (Sumeks) Group (Jawa Pos Group). Setiap harinya surat kabar Palembang Pos menyajikan berbagai macam berita dalam berbagai rubrik, akan tetapi berita yang sering kali menjadi perhatian Mang Juhai.⁵¹ Berikut adalah contoh cerita Mang Juhai:



⁵¹Arsip Harian Umum Palembang Pos

D. *Individual Differences Theory* (Teori Perbedaan Individual)

Nama teori diperkenalkan oleh Melvin D. Defleur ini lengkapnya adalah “*Individual Differences Theory Of Mass Communication Effect*”. Jadi teori ini menelaah perbedaan-perbedaan di antara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu.⁵²

Menurut teori ini individu-individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa secara selektif, menaruh perhatian kepada pesan-pesan terutama jika berkaitan dengan kepentingannya konsisten dengan sikap-sikapnya, sesuai dengan kepercayaannya yang didukung oleh nilai-nilainya. Tanggapannya terhadap pesan-pesan tersebut diubah oleh tatanan psikologisnya, jadi, efek media massa khalayak massa itu tidak seragam, melainkan beragam disebabkan secara individual berbeda satu sama lain dalam waktu struktur kejiwaannya.

Anggapan dasar teori ini ialah bahwa manusia amat bervariasi dalam organisasi psikologisnya secara pribadi. Variasi ini sebagian dimulai dari dukungan perbedaan secara biologis, tetapi ini dikarenakan pengetahuan secara individu yang berbeda, menghadapi titik-titik pandangan yang berbeda. Manusia yang dibesarkan dalam lingkungan yang secara tajam berbeda, menghadapi titik-titik pandangan yang berbeda secara tajam pula. Dari lingkungan yang dipelajarinya itu, mereka menghendaki seperangkat sikap, nilai, dan kepercayaan yang merupakan tatanan psikologisnya masing-masing pribadi yang membedakannya dari yang lain.

⁵² Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.19

Teori perbedaan individual ini mengandung rangsangan-rangsangan khusus yang menimbulkan interaksi yang berbeda dengan watak-watak perorangan anggota khalayak. Oleh karena terdapat perbedaan individual pada setiap pribadi anggota khalayak itu, maka secara alamiah dapat diduga akan muncul efek yang bervariasi sesuai dengan perbedaan individual itu. Tetapi dengan berpegang tetap pada pengaruh variabel-variabel kepribadian (yakni menganggap khalayak memiliki ciri-ciri kepribadian yang sama) teori tersebut tetap akan memprediksi keseragaman tanggapan terhadap pesan tertentu (jika variabel antara bersifat seragam).⁵³

Dalam teori ini bahwa setiap individu memiliki psikologis yang berbeda unsur-unsur psikologis yaitu: ilmu pengetahuan, perilaku, manusia, dan lingkungan. Dalam teori ini bahwa peneliti mengambil unsur psikologis perilaku individual terhadap korang yang dibaca.

Unsur-unsur psikologis:⁵⁴

1. Ilmu pengetahuan

Kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan memiliki metode-metode tertentu, psikologis merupakan seni, dalam mengaplikasikannya ke berbagai aspek kehidupan manusia, memerlukan keterampilan kreativitas sendiri.

⁵³Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h.275

⁵⁴Adam Malik, *Ilmu Psikologi* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h.45

2. Perilaku

Perilaku lebih mudah dipelajari dari pada jiwa, dengan adanya perilaku kita tetap dapat mempelajari jiwa, ada dua perilaku manusia yaitu terbuka dapat mempelajari jiwa, ada dua perilaku manusia yaitu terbuka dapat dilihat hanya dengan kasat mata misalnya saat seseorang yang sedang membaca koran dan tertutup dapat dilihat dengan metode khusus misalnya perasaan seseorang yang sedang membaca koran hanya dirinya yang bisa mengetahui tentang berita yang dia baca dan menimbulkan persepsi tentang berita tersebut.

Persepsi berperan dalam penerimaan rangsangan, mengaturnya, dan menterjemahkan atau menginterpretasikan rangsangan yang sudah teratur itu untuk mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Setiap orang memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya terhadap orang, obyek, dan simbol. Pada pertimbangan tertentu, orang menginterpretasikan perilaku orang lain dalam konteks dirinya sendiri.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. SEJARAH KELURAHAN SEKIP JAYA

Kelurahan Sekip Jaya merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Ilir Timur I yang sekarang berubah menjadi Kecamatan Kemuning. Jumlah penduduk di Kecamatan Kemuning ada 93.467 jiwa dengan luas 9KM2 dengan kepadatan 10.385,22jiwa/km2. Di Kecamatan Kemuning terdapat terdiri dari Rukun Tetangga (RT) 38 danRukun Warga (RW) 11.Kelurahan Sekip Jaya termasuk ke dalam Kecamatan Kemuning yang berada di kawasan Ilir Timur II.Kecamatan Kemuning ini terbagi ke dalam enam kelurahan yaitu.

1. Kelurahan Talang Aman yang berada di jalan perikanan IV RT 5 Palembang.
2. Kelurahan Pahlawan yang berada di jalan Letnan Simanjutak RT 20 Palembang.
3. Kelurahan Sekip Jaya berada di jalan Lebak Rejo lorong Abu Bakar Palembang.
4. Kelurahan Ario Kemuning berada di jalan Rimba Kemuning No 508.
5. Kelurahan 20 Ilir D-II di jalan Ampibi No.25 Sekip.
6. Kelurahan Pipa Reja di jalan Sinar Raga.⁵⁵

⁵⁵Hasil wawancara ketua Rt. 06, Syarifuddin pada tanggal 11 Desember 2017 pukul 14:30

Tabel 1

DATA MONOGRAFI KEPENDUDUKAN ⁵⁶

RT 006 RW 002 KELURAHAN SEKIP JAYA KECAMATAN KEMUNING

No	Data Monografi	Satuan	Jumlah	Keterangan
I	BIDANG KEPENDUDUKAN			
1	JumlahKepalaKeluarga (KK)	orang	67	
2	JumlahPendudukLaki-laki	orang	151	
3	JumlahPendudukPerempuan		113	
			264	
II	JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA			
1	Usia 0-5 Tahun	orang	10	
2	Usia 6-12 Tahun	orang	20	
3	Usia 13-15 Tahun	orang	25	
4	Usia 16-18 Tahun	orang	35	
5	Usia 19-25 Tahun	orang	40	
6	Usia 26 Tahunkeatas	orang	134	
			264	
III	PENDUDUK MENURUT MATA PENCARIAN			
1	PegawaiNegeriSipil (PNS)	orang	3	
2	TNI		-	
3	Porli		-	
4	Wiraswasta		75	
5	Tani		-	
6	Buruh		-	
7	Pensiunan		30	
IV	PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN			
1	TK	orang	5	
2	SD		15	
3	SMP		10	
4	SMA		5	
5	S1/S2		10	
	PENDUDUK MENURUT AGAMA			
1	Islam		-	
2	Kristen		-	
3	Khatolik		-	
4	Budha		-	

⁵⁶ Arsip data RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning.

5	Hindu		-	
V	SARANA IBADAH			
1	Masjid	buah	1	
2	Mushola	buah	-	
3	Gereja	buah	-	
4	Wihara	buah	-	
5	Pura	buah	-	
VI	SARANA PENDIDIKAN			
1	TK	buah	1	
2	SD	buah	1	
3	SMP	buah	-	
4	SLTA	buah	-	
5	PERGURUAN TINGGI	buah	-	
VII	ORGANISASI KEMASYARAKATAN			
1	Pramuka	buah	-	
2	LSM	buah	-	
3	PKK	buah	1	RT 006
4	DesaWisma	buah	-	
VII	TOKO AGAMA			
1	Agama Islam	orang	3	
2	Agama Kristen		-	
3	Agama Hindhu		-	
4	Agama Budha		-	
IX	ORMAS		-	
1			-	
2				
X	PARPOL			
1			-	
2			-	
XI	PENDUDUK YANG TERLIBAT G30 S/PKI			
1			-	
2			-	
XII	TOKOH MASYARAKAT			
1	H. AriefAhcmad	orang	3	
2	H. Yusuf Aliamin		-	
XII	TOKOH PEMUDA			

1	MaulanaSyarifuddin, SH	orang	3	
2	KGS. Eddy Kusumajaya, SE		-	
IX	SARANA BIDANG USAHA			
1	Bank	Buah	1	
2	Hotel		-	
3	Pegadaian		-	
4	Indomaret / Alfamart		-	
5	Showroom	Buah	1	
6	RumahMakan	Buah	3	
7	Toko	Buah	2	

B. PALEMBANG POS

1. SEJARAH SINGKAT HARIAN UMUM PALEMBANG POS

Surat kabar Palembang Pos diterbitkan tanggal 1 Oktober 1998 di bawah pengolahan perusahaan percetakan PT Sumex Intermedia, dengan SIUPP No. 10:415/SK/MENPEN/SIUPP/A7/1998. Berdasarkan surat keputusan tersebut ditetapkan :

- 1.PimpinanUmum /PimpinanRedaksi : SuparnoWonokromo
- 2.Pimpinan Perusahaan : Dian Fauzen
- 3.Periodeterbit : 7 kali
- 4.Jumlahhalaman : 16 halaman / terbit
- 5.Percetakan : PT SumexIntermedia

Dari hasil rapat umum pemegang saham diambil kebijakan bahwa antara surat kabar dengan percetakan tidak boleh dalam satu wadah, sebaliknya harus dipisah, Untuk itu tepatnya pada bulan Januari 2000, surat kabar Palembang Pos memisahkan

diri dari PT. Sumex Intermedia, dan membentuk perusahaan sendiri, dengan nama PT. Wahana Semesta Palembang.

Harian Umum Palembang Pos merupakan salah satu surat kabar di wilayah Sumatera Selatan yang pengelolaannya dibawah pengawasan Jawa Pos Group. Dalam bisnis surat kabar, Jawa Pos Group memiliki iberbagai jaringan di kota-kot abesar di Indonesia. Untuk Wilayah Sumsel sendiri, surat kabar yang termasuk dalam jaringan Jawa Pos Group, selain Palembang Pos, yaitu harian pagi Sumatera Ekspres, Radar Palembang, serta Palembang Ekspres.

Kehadiran Harian Umum Palembang Pos memiliki tujuan menyampaikan informasi berita yang berbeda, serta terus berupaya menjalin kerja sama dengan pelaku bisnis yang ada di wilayah Sumatera Selatan, yaitu dengan menjadika nsura tkabar Palembang Pos sebagai media periklanan untuk mempromosikan usaha.⁵⁷

2. STRUKTUR ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS

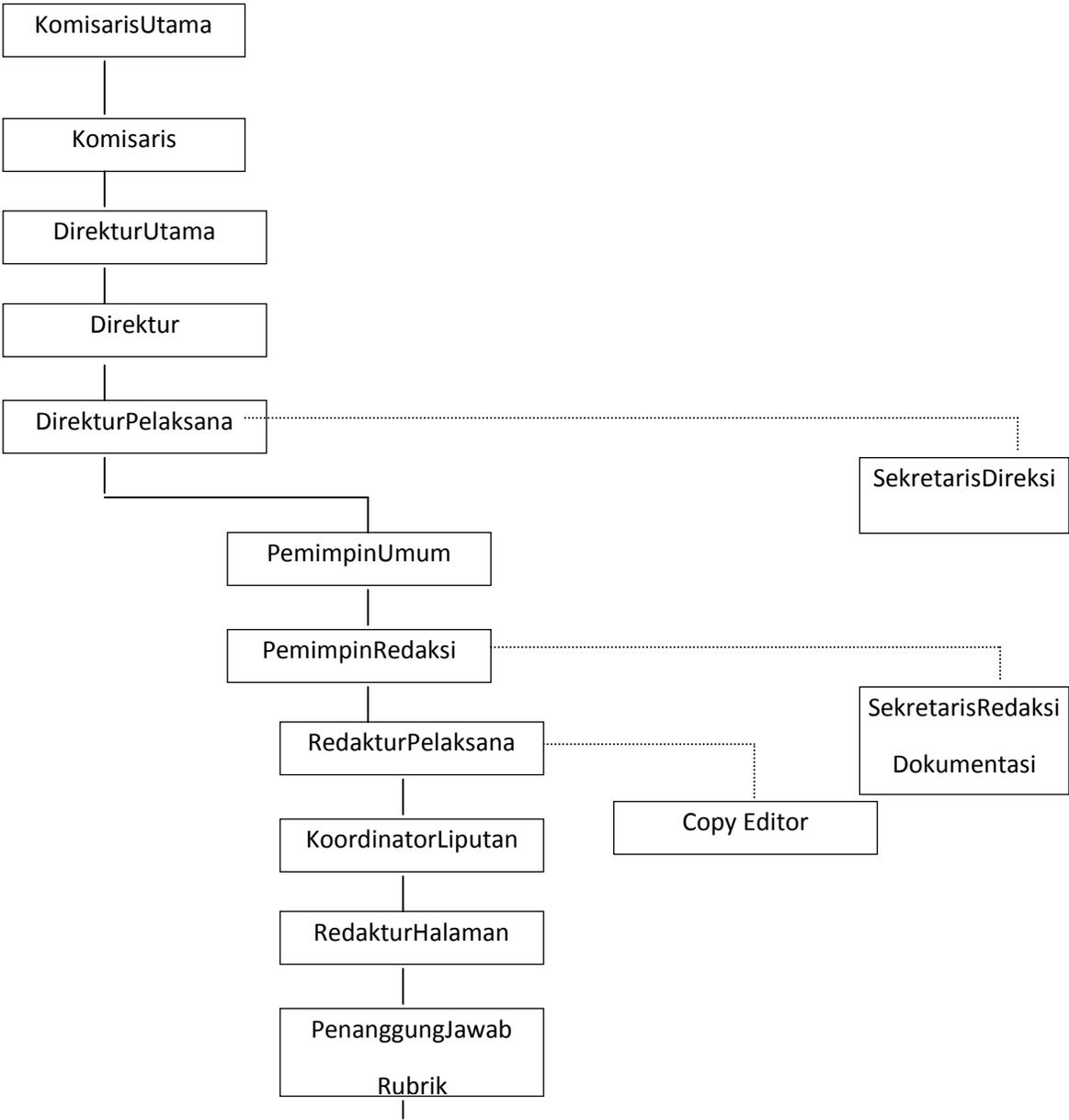
1) Struktur Organisasi

PT Wahana Semesta Palembang mempunyai struktur organisasi berbentuk garis dimana pengawasan dilakukan secara menyeluruh terhadap semu abagian, namun tetap memberikan kebebasan dalam mengoperasikan tiap-tiap bagian. .Adapun struktur organisasi tersebut tergambar pada bagian di bawah ini:

⁵⁷ Arsip Palembang Pos

PT. WAHANA SEMESTA PALEMBANG

DIVISI REDAKSI

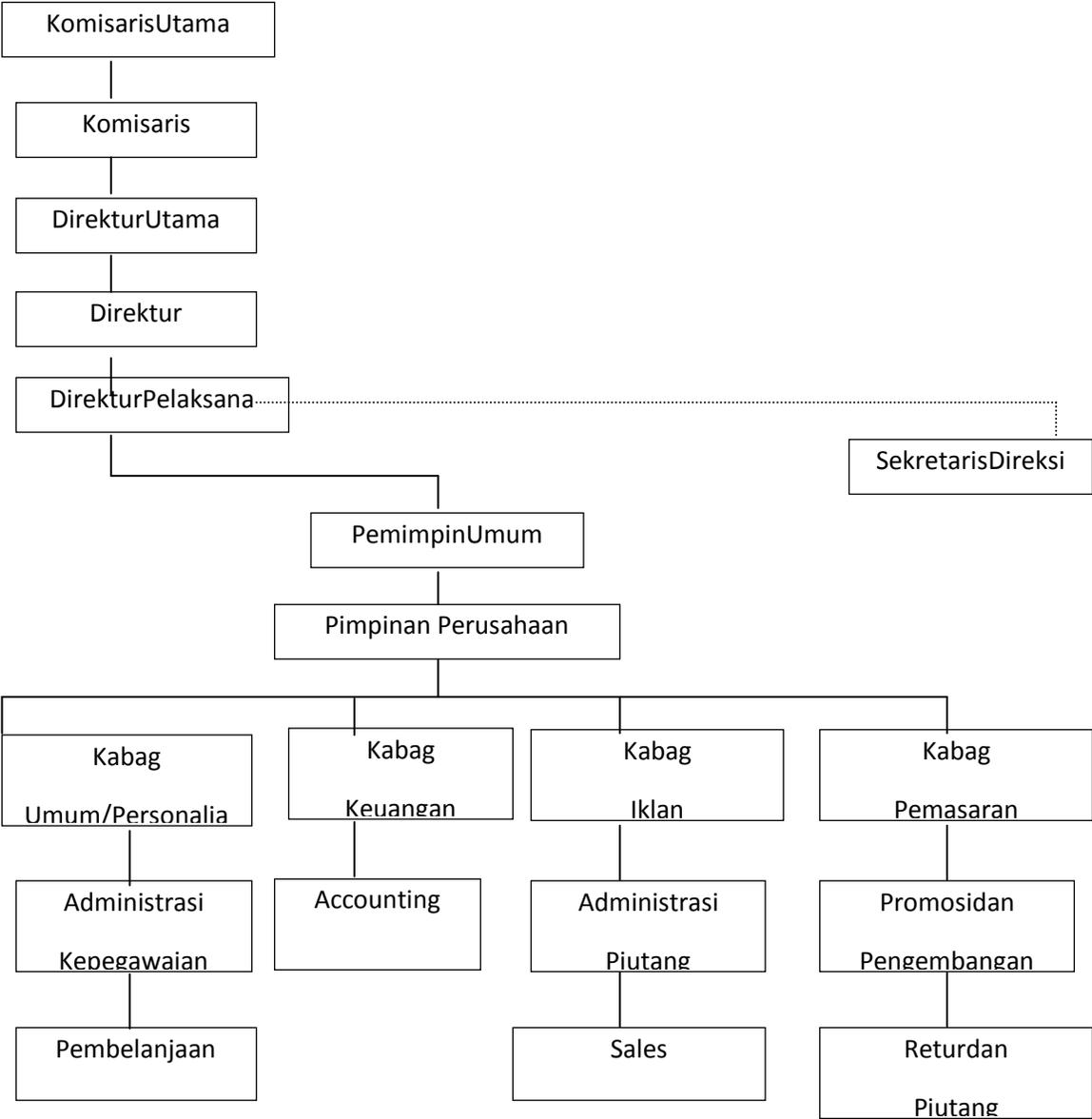


Reporter

Sumber : PT WahanaSemesta Palembang

PT WAHANA SEMESTA PALEMBANG

DIVISI USAHA



2) **Pembagian Tugas**

Dalam hal personalia PT Wahana Semesta Palembang didukung oleh 54 orang staff meliputi pimpinan, bagian produksi, bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian redaksi, bagian iklan, dan wartawan. Adapun tugas-tugas dari bagian-bagian tersebut yaitu:

a. Divisi Redaksi

Divisi redaksi ini terdiri dari :

- a. Komisaris Utama
- b. Komisaris
- c. Direktur Utama
- d. Direktur Pelaksana

a, b, c dan d merupakan pemegang saham PT Wahana Semesta Palembang.

e. Pimpinan Umum

1. Memang kujabatan sebagai Direktur Pelaksana, apabila Direktur Pelaksana berhalangan atau tidak dapat masuk dikarenakan sesuatu hal urusan dinas perusahaan yang memakan waktu untuk keluar daerah, sakit dan sebagainya.
2. Mengatur, mengawasi baik secara umum maupun khusus terhadap semua aktivitas yang berhubungan dengan perusahaan.
3. Mengevaluasi hasil pekerjaan para karyawan / staff.

f. Pimpinan Redaksi

1. Mengangkat dan memberhentikan wartawan / staff redaksi.

2. Mendelegasikan tugas kewenangan dan tanggung jawab kepada wartawan / staff redaksi.
 3. Mengevaluasi / menilai hasil kerja dan pelaksanaan tugas serta kemampuan dari wartawan dan jajaran redaksi untuk menempatkan pada tugas yang tepat, promosi maupun untuk memberikan teguran atau berhak menindahkannya untuk menjaga kredibilitas / integritas serta ketertiban kerja dan kualitas penerbitan.
 4. Melakukan pembinaan hubungan keluar
- g. Sekretaris Redaksi
1. Menerima semua bentuk pengaduan masyarakat yang berhubungan dengan berita.
 2. Melayani masyarakat yang berkenaan dengan pemberitaan.
 3. Membuat administarsi redaksi dalam ke redaksian, membuat surat tugas para wartawan diketahui oleh pimpinan redaksi.
- h. Redaktur Pelaksana
1. Berkewenangan secara otonom dengan koordinasi pimpinan redaksi atau team musyawarah redaksi mengendalikan kerja seluruh jajaran redaksi mulai dari reporter sampai dengan seluruh tenaga pendukung lainnya.
 2. Memberikan dan mengembangkan gagasan-gagasan, informasi-informasi menyangkut semua bidang kehidupan yang tengah actual ditingkat nasional bahkan internasional, terutama kepada para redaktur dan reporter.

3. Menghubungkan wartawan dengan kalangan-kalangan strategis.

i. Copy Editor

Membantu redaktur pelaksana dalam menyelesaikan dan menjalankan tugas serta membantu memperbaiki bahasa (mengedit) berita dari para redaktur halaman.

j. Koordinator Liputan

Mengkoordinir para wartawan yang akan meliput berita serta menentukan berita apa saja yang harus diberitakan.

k. Redaktur Halaman

Menerima bahan berita, baik dari kantor berita, wartawan, koresponden dan lain-lain. Juga menyeleksi mana yang layak untuk dimuat dengan segera dan mana yang akan ditunda.

l. Penanggungjawab Rubrik

Mempertanggung jawabkan isi dari halaman rubrik yang dimuat.

m. Reporter / wartawan

Bertugas mencari, mengumpulkan dan mengelola informasi menjadi berita untuk dimuat di surat kabar.

b. Divisi Usaha

Divisi usaha membidangi masalah non-redaksi yang terdiri dari :

a. Komisaris Utama

b. Komisaris

c. Direktur Utama

d. Direktur Pelaksana

A, b, c, d dan e merupakan pemegang saham PT Wahana Semesta Palembang.

e. Pimpinan Umum

Pimpinan umum bertanggung jawab penuh terhadap jalannya kegiatan divisi non-redaksional, dan mempunyai kekuasaan yang luas menyangkut kebijaksanaan, menentukan arah penerbitan dan memperhitungkan rugi/laba perusahaan.

f. Pimpinan Perusahaan

Orang yang mendapatkan kepercayaan dari pimpinan umum untuk membantu dalam pengelolaan dibidang usaha dan mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan, pimpinan perusahaan ini mempunyai beberapa bagian yaitu :

1. Bagian Umum / Personalia

Bagian umum/personalia ini mempunyai sub bagian yaitu bagian administrasi kepegawaian dan pembelanjaan.

2. Bagian Keuangan

Mengendalikan keuangan perusahaan yang meliputi penghitungan pemasukan dan pengeluaran uang,,menyimpan dan membayar utang, memungut dan mengeluarkan pajak, membayar kebutuhan operasional, serta mengumpulkan kekayaan perusahaan. Bagian keuangan ini mempunyai sub bagian yaitu accounting.

3. Bagian Iklan

- a. Mengkoordinir aktivitas penjualan iklan serta mencatat bukti penerbitan iklan.
- b. Mencatat realisasi penjualan iklan untuk setiap bulan dan tahun.
- c. Bertanggung jawab terhadap terbit / tidaknya iklan.
- d. Bertanggung jawab terhadap piutang iklan.
- e. Menentukan kebijaksanaan promosi yang akan dilakukan misalnya: mengenai struktur pesan dan media promosi serta bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan promosi.

4. Bagian Pemasaran

- a. Menetapkan anggaran serta melaksanakan kegiatan promosi.
- b. Bertanggung jawab terhadap omzet koran.
- c. Bertanggung jawab terhadap piutang koran yang belum diterima.
- d. Menangani pendistribusian Koran ke agen baik dalam maupun luar kota.
- e. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan tugas di bidang penjualan koran.⁵⁸

C. MASKOT MANG JUHAI

1. SEJARAH MANG JUHAI

Mang Juhai merupakan maskot dari koran Harian Umum Palembang Pos yang berada di halaman pertama letaknya sebelah kiri bawah. Maskot Mang Juhai

⁵⁸Arsip Harian Umum Palembang Pos tanggal 13 Juli 2012.

ini diletakkan di halaman pertama yang bertujuan untuk menarik minat pembaca agar terhibur setelah membaca berita Headline lainnya.

Mang Juhai mulai berdiri sejak bulan Agustus tahun 1999. Tujuan berdirinya Mang Juhai ini untuk mengakomordir dan mencari pasar khusus di kalangan pembaca kelas menengah kebawah karena pada saat itu koran pesain lainnya yang ada di kota Palembang seperti Sumatera Ekspres dan Sriwijaya Post tidak memiliki maskot atau ciri khas koran.

Asal mula nama Mang Juhai diberikan oleh Pimpinan Redaksi (Pimred) H Oktafriadi yang saat ini menjabat sebagai ketua Pesatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumatera Selatan, karena semasa kecil sering dipanggil oleh kakeknya dengan panggilan Juhai sehingga Oktafriadi terinspirasi untuk membuat maskot Mang Juhai tersebut.

Isi dalam maskot Mang Juhai ini lebih identik dengan cerita fiksi yang membahas suatu cerita di kehidupan sehari-hari yang terjadi di masyarakat dengan kalimat yang singkat dan jelas dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Palembang.

Untuk yang bertanggung jawab sebagai penulis cerita Mang Juhai sehari-hari saat ini adalah Dian Fauzen yang juga menjabat sebagai Pimred Palembang Pos. Nama-nama tokoh yang ada di cerita Mang Juhai ada Mang Juhai, Bik Jubai, Udin dan Benu. Untuk sifat karakter tokoh Mang Juhai sendiri pintar berbicara, sayang dengan istri, dan senang menggoda cewek. Bik Jubai sebagai istri dari Mang Juhai, dan Udin dan Benu sebagai teman dari Mang Juhai. Setelah

munculnya Mang Juhai, opela koran Palembang Pos naik dan diminati oleh masyarakat. Hal ini terbukti karena sempat mengalahkan opela dari koran Sumatera Ekspres pada saat itu.⁵⁹

B. LOGO MANG JUHAI



⁵⁹Wawancara dengan Pimpinan Redaksi Harian Umum Palembang Pos, Dian Fauzen tanggal 29 Desember 2017 pukul 11.29 WIB.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. UJI INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis memiliki 20 item pertanyaan, dimana 10 item untuk variabel Mang Juhai (X) dan 10 item untuk variabel pengaruh daya tarik minat baca di RT 06. RW.02 Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan tersebut bisa dilihat pada *cored item total correlation* yang ketentuannya jika item $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan jika item $> r$ tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan *r* tabel *product moment* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n$ (jumlah sampel) $- 2$, maka $df = 35-2= 33$ sehingga *r* tabelnya 0,334. Berikut ini hasil uji validitasnya :

Tabel 2

Uji Validitas Variabel X

Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
Item1	.442	0,334	Valid
Item 2	.334	0,334	Valid
Item 3	.470	0,334	Valid
Item 4	.389	0,334	Valid
Item 5	.374	0,334	Valid
Item6	.442	0,334	Valid
Item 7	.412	0,334	Valid
Item 8	.410	0,334	Valid
Item 9	.367	0,334	Valid
Item 10	.415	0,334	Valid

Sumber : Diolah dengan menggunakan *SPSS 23* (Februari 2018)

Tabel 3

Uji Validitas Variabel Y

Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
Item 1	.455	0,334	Valid
Item 2	.533	0,334	Valid
Item 3	.339	0,334	Valid
Item 4	.402	0,334	Valid
Item 5	.491	0,334	Valid
Item 6	.424	0,334	Valid
Item 7	.541	0,334	Valid
Item 8	.425	0,334	Valid
Item 9	.455	0,334	Valid
Item 10	.397	0,334	Valid

Sumber : Diolah dengan menggunakan *SPSS 23* (Februari 2018)

Berdasarkan hasil data pada tabel 2 dan tabel 3 tersebut dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 23* maka diperoleh nilai pada *corrected item total correlation* untuk variabel X dan variabel Y lebih besar dari nilai r tabel, sehingga berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa masing-masing instrument variabel X dan variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner.

2. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya yaitu menguji reabilitas variabel Mang Juhai di Harian Umum Palembang Pos (X) dan variabel pengaruh daya tarik minat baca masyarakat di RT 06. RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning (Y) dengan menggunakan SPSS 23 dan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan dan penelitian data, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka variabel tersebut tidak dapat digunakan. Berikut hasil uji realibilitas :

Tabel. 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Maskot Mang Juhai di Harian Umum Palembang Pos (X)	10 pernyataan	.744	Valid
Pengaruh Daya Tarik Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning (Y)	10 pernyataan	.779	Valid

Sumber: diolah dengan SPSS 23 (Februari 2018)

Berdasarkan data hasil uji realibilitas pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian ini karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

B. ANALISIS HASIL PENELITIAN

a. Maskot Mang Juhai di Harian Umum Palembang Pos (Variabel X)

1. Di dalam Harian Umum Palembang Pos tidak hanya menyajikan rublik berita yang serius tetapi juga menyajikan rublik hiburan seperti Maskot Mang Juhai.

Tabel 5
Persentase Jawaban Responden X1

PERNYATAAN1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU-RAGU	1	2,9	2,9	2,9
SETUJU	19	54,3	54,3	57,1
SANGAT SETUJU	15	42,9	42,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.1 tersebut menunjukkan 1responden (2,9%) menyatakan ragu-ragu, 19 responden (54,3%) setuju, 15 responden (42,9%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban

responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 97,2%.

2. Cerita maskot Mang Juhai merupakan satu-satunya cerita hiburan di media cetak (koran) di Sumatera Selatan

Tabel 6

Persentase Jawaban Responden X2

PERNYATAAN2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU-RAGU	2	5,7	5,7	5,7
SETUJU	26	74,3	74,3	80,0
SANGAT SETUJU	7	20,0	20,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.2 tersebut menunjukkan 2 responden (5,7%) menyatakan ragu-ragu, 26 responden (74,3%) setuju, 7 responden (20,0%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 94,3%.

3. Maskot Mang Juhai merupakan salah satu rublik hiburan yang sudah banyak dikenal dan diketahui oleh masyarakat Sumatera Selatan.

Tabel 7
Persentase Jawaban Responden X3

PERNYATAAN3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU-RAGU	1	2,9	2,9	2,9
SETUJU	21	60,0	60,0	62,9
SANGAT SETUJU	13	37,1	37,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.3 tersebut menunjukkan 1responden (2,9%) menyatakan ragu-ragu, 21 responden (60,0%) setuju, 13 responden (37,1%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 97,1%.

4. Maskot Mang Juhai sebuah cerita yang mengandung unsur hiburan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat

Tabel 8
Persentase Jawaban Responden X4

PERNYATAAN4

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	21	60,0	60,0	60,0
SANGAT SETUJU	14	40,0	40,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.4 tersebut menyatakan 21 responden (60,0%) setuju, 14 responden (40,0%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %

- Maskot Mang Juhai setiap hari terbit Harian Umum Palembang Pos

Tabel 9
Persentase Jawaban Responden X5

PERNYATAAN5

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	25	71,4	71,4	71,4
SANGAT SETUJU	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.5 tersebut menyatakan 25 responden (71,4%) setuju, 10 responden (28,6%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %.

6. Maskot Mang Juhai terletak di bagian halaman pertama koranyang terletak di sebelah kiri bawah halaman.

Tabel 10
Persentase Jawaban Responden X6

PERNYATAAN6

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid SETUJU	26	74,3	74,3	74,3
SANGAT SETUJU	9	25,7	25,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.6 tersebut menyatakan 26 responden (74,3%) setuju, 9 responden (25,7%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %.

7. Cerita maskot Mang Juhai setiap harinya selalu berbeda-beda dan tidak bisa ditebak alur ceritanya dan selalu membuat masyarakat penasaran untuk membaca.

Tabel 11
Persentase Jawaban Responden 7

PERNYATAAN7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	16	45,7	45,7	45,7
SANGAT SETUJU	19	54,3	54,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.7 tersebut menyatakan 16 responden (45,7%) setuju, 19 responden (54,3%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %.

8. Bahasa yang digunakan dalam cerita Mang Juhai menggunakan bahasa Indonesia dan Palembang

Tabel 12
Persentase Jawaban Responden X8

PERNYATAAN8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	18	51,4	51,4	51,4
SANGAT SETUJU	17	48,6	48,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.8 tersebut menyatakan 18 responden (51,4%) setuju, 17 responden (48,6%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %

9. Dengan menggunakan bahasa Palembang yang khas cerita maskot Mang Juhai bisa membuat pembaca terhibur dan tertawa

Tabel 13
Persentase Jawaban Responden X9

PERNYATAAN9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	24	68,6	68,6	68,6
SANGAT SETUJU	11	31,4	31,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.9 tersebut menyatakan 24 responden (68,6%) setuju, 11 responden (31,4%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %

10. Penulis cerita maskot Mang Juhai terinspirasi dari pengalaman sehari-hari dan pengalaman yang didapat dari orang lain.

Tabel 14
Persentase Jawaban Responden X10

PER NYATAAN10

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	23	65,7	65,7	65,7
SANGAT SETUJU	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.10 tersebut menyatakan 23 responden (65,7%) setuju, 12 responden (34,3%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %.

- b. Pengaruh Daya Tarik Minat Baca Masyarakat di Kelurahan RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning (Variabel Y)
1. Cerita maskot Mang Juhai setiap hari memberikan hiburan bagi pembaca.

Tabel 15

Persentase Jawaban Responden Y1

PERNYATAAN1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	23	65,7	65,7	65,7
d SANGAT SETUJU	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.1 tersebut 23 responden (65,7%) setuju, 12 responden (34,3%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100%.

2. Dalam penulisan cerita Maskot Mang Juhai juga mengandung unsur perkembangan informasi terbaru yang ada di Sumatera Selatan

Tabel 16

Persentase Jawaban Responden Y2

PERNYATAAN2

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	26	74,3	74,3	74,3
d SANGAT SETUJU	9	25,7	25,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.2 tersebut 26 responden (74,3%) setuju, 9 responden (25,7%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100%.

3. Bahasa yang digunakan dalam cerita maskot Mang Juhai juga memperkenalkan bahasa Palembang kepada pembaca, khususnya masyarakat di luar Palembang yang belum mengetahui bahasa Palembang.

Tabel 17
Persentase Jawaban Responden Y3

PERNYATAAN3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU-RAGU	1	2,9	2,9	2,9
SETUJU	29	82,9	82,9	85,7
SANGAT SETUJU	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.3 tersebut menunjukkan 1 responden (2,9%) menyatakan ragu-ragu, 29 responden (82,9%) setuju, 5 responden (14,3%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 97,2%.

4. Dalam cerita maskot Mang Juhai mampu meningkatkan daya ingat pembaca.

Tabel 18
Persentase Jawaban Responden Y4

PERNYATAAN4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	22	62,9	62,9	62,9
SANGAT SETUJU	13	37,1	37,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari responden yang menjawab indikator pernyataan no.4 tersebut menyatakan 22 responden (62,9%) setuju, 13 responden (37,1%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %.

5. Cerita maskot Mang Juhai satu-satunya sumber hiburan yang disampaikan melalui tulisan.

Tabel 19
Persentase Jawaban Responden Y5

PERNYATAAN5

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU-RAGU	3	8,6	8,6	8,6
SETUJU	28	80,0	80,0	88,6
SANGAT SETUJU	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.5 tersebut menunjukkan 3responden (8,6%) menyatakan ragu-ragu, 28 responden (80,0%) setuju, 4 responden (11,4%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 91,4%.

6. Masyarakat bisa membagi cerita Mang Juhai kepadateman-temanya.

Tabel 20
Persentase Jawaban Responden Y6

PERNYATAAN6

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid SETUJU	19	54,3	54,3	54,3
SANGAT SETUJU	16	45,7	45,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari responden yang menjawab indikator pernyataan no.6 tersebut menyatakan 19 responden (54,3%) setuju, 16 responden (45,7%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %.

7. Dengan membaca cerita Mang Juhai bisa meningkatkan tali silaturahmi kepada masyarakat lainnya. Contohnya seperti penarik becak yang membaca cerita mang juhai bisa berbagi dan membaca sesama.

Tabel 21

Persentase Jawaban Responden Y7

PERNYATAAN7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU-RAGU	1	2,9	2,9	2,9
SETUJU	23	65,7	65,7	68,6
SANGAT SETUJU	11	31,4	31,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.7 tersebut menunjukkan 1 responden (2,9%) menyatakan ragu-ragu, 23 responden (65,7%) setuju, 11 responden (31,4%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 97,1%.

8. Cerita Maskot Mang Juhai mampu memperkenalkan budaya di Sumsel sehingga masyarakat bisa termotivasi untuk menjaga kebudayaan. Contohnya dengan memopertahankan bahasa daerah kota Palembang.

Tabel 22

Persentase Jawaban Responden Y8

PERNYATAAN8

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU-RAGU	2	5,7	5,7	5,7
SETUJU	28	80,0	80,0	85,7
SANGAT SETUJU	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.8 tersebut menunjukkan 2 responden (5,7%) menyatakan ragu-ragu, 28 responden (80,0%) setuju, 5 responden (14,3%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 94,3%.

9. Cerita Mang Juhai bisa menjadi inspirasi bagi pembaca

Tabel 23

Persentase Jawaban Responden Y9

PERNYATAAN9

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	22	62,9	62,9	62,9
d SANGAT SETUJU	13	37,1	37,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari responden yang menjawab indikator pernyataan no.9 tersebut menyatakan 22 responden (62,9%) setuju, 13 responden (37,1%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100 %.

10. Dengan membaca cerita Mang Juhai juga mampu mengenalkan berbagai kebudayaan yang ada di Sumatera Selatan. Contohnya seperti mengenalkan makanan khas daerah.

Tabel 24

Persentase Jawaban Responden Y10

PERNYATAAN10

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RAGU-RAGU	2	5,7	5,7	5,7
SETUJU	28	80,0	80,0	85,7
SANGAT SETUJU	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah Februari 2018

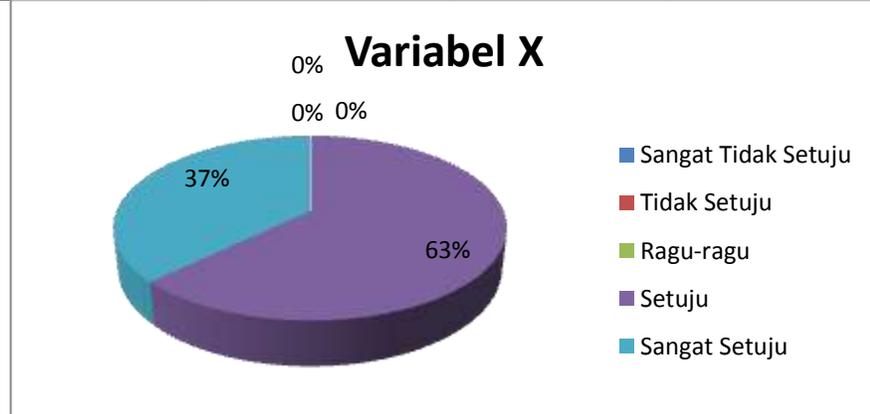
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjawab indikator pernyataan no.10 tersebut menunjukkan 2 responden (5,7%) menyatakan ragu-ragu, 28 responden (80,0%) setuju, 5 responden (14,3%) sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 94,3%.

C. ANALISIS VARIABEL

1. Variabel X

Tabel 25
Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel X

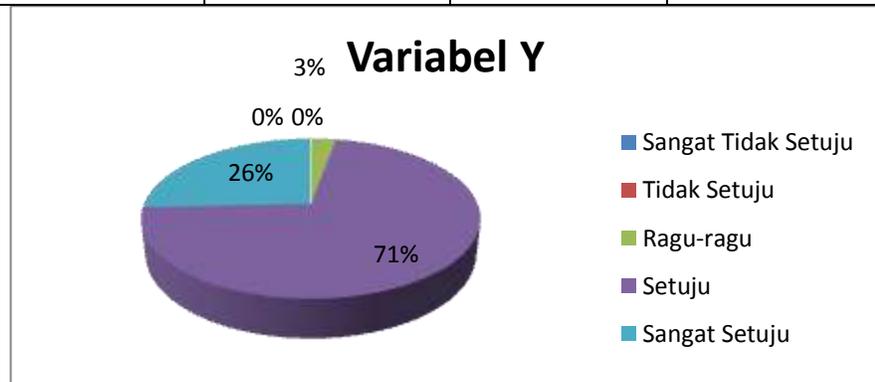
Valid	Pernyataan	Frekuensi	Persent (%)
	Sangat Tidak setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	22	62,8%
	Sangat Setuju	13	37,2%
	Total n	35	100%



2. Variabel Y

Tabel 26
Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel Y

Valid	Pernyataan	Frekuensi	Persent (%)
	Sangat Tidak setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	2,85%
	Setuju	25	71,4%
	Sangat Setuju	9	25,7%
	Total n	35	100%



D. UJI NORMALITAS DATA

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁰

Tentukan hipotesis

Ho = Data Berdistribusi Normal

H1 = Data Berdistribusi Tidak Normal

Jika Sig < 0,05 Ho Ditolak

⁶⁰ Aryanto Rudi, Paduan Pratikum SPSS

Jika Sig > 0,05 Ho Diterima

Tabel 27

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		JUHAI	MASYARA KAT
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,46	42,40
	Std. Deviation	2,737	2,714
	Most Extreme Absolute Differences	,114	,130
	Positive	,081	,130
	Negative	-,114	-,088
Test Statistic		,114	,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,143 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Hasil pengolahan data dengan SPSS 23, Februari 2018

Dari hasil uji output normalitas diatas, bahwa Asymp.Sig sebesar 0,200 dan 0,143 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

E. Uji Hipotesis Statistik

Regresi biasanya selalu dihubungkan korelasi/hubungan, karena setiap kita menghitung regresi pasti terdapat korelasi didalamnya. Menurut Mustikoweni dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* oleh Rechmat Kriyantono menyatakan bahwa, regresi ditunjukkan untuk mencari bentuk

hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih.⁶¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara Variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23, lihat tabel 28

⁶¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), Cet Ke-2, h.179.

Tabel 23

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,461	5,568		2,417	,021
	JUHAI	,666	,128	,672	5,207	,000

Sumber data: Hasil Pengolahan data dengan SPSS 23, Februari 2018

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dari tabel 28 diketahui besarnya nilai $t = 2,417$ sedangkan nilai signifikan sebesar $0,021$ lebih kecil dari signifikan $0,05$ artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari $0,05$.

Hal ini artinya bahwa ada hubungannya signifikan antara variabel Maskot Mang Juhai di Harian Umum Palembang Pos. Dari tabel tersebut dapat kolom B (constan) nilainya sebesar $13,461$ sedangkan untuk nilai acara Maskot Mang Juhai sebesar $0,666$ sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (Pengaruh Daya Tarik Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning).

$$Y = a + bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 13,461 + 0,666X$$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y seperti di bahwa pada tabel 29

Tabel 29

Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,451	,434	2,041

Sumber data: hasil pengolahan data dengan SPSS 23, Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,451 (45,1%) hal ini menunjukkan Maskot Mang Juhai sebesar 45,1% terhadap minat baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning. Sedangkan sisanya 54,9% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini.

Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, dapat dilihat di tabel 29

Tabel 29

Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00-0,199	SANGAT RENDAH
0,20-0,399	RENDAH
0,40-0,599	CUKUP
0,60-0,799	KUAT
0,80-1,000	SANGAT KUAT

Sumber data: Ditinjau dari buku prosedur penelitian (Suharsimi Arikunto:2014)

Apabila diperoleh angka negatif, maka berarti korelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.

Jadi, berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, ⁶²maka nilai 0,451 termasuk korelasi yang cukup sifat hubungannya positif.

F. UJI HIPOTESIS (UJI T)

Setelah koefisien regresi diperoleh , maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa 0,451 pada Standardized Coefficients (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning.

Sedangkan nilai t sebesar $t = 5,207$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh signifikan atau tidak antara Pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning.

Maka untuk pengujian t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut: ⁶³

⁶² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h.65

⁶³ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung, Alfabeta, 2003), h.144

a. Hipotesis yang dirumuskan :

Ho = Hipotesis Nihil : Tidak ada pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning.

H1 = (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh Daya Tarik Maskot Mang Juhai Terhadap Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning. (berdasarkan nilai t).

b. Jika nilai t hitung < t tabel 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

c. Jika nilai t hitung > t tabel 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu⁶⁴. Dengan signifikansi = 0,05/2 (uji dua pihak) = 0,025 dengan df (*degree of freedom*⁶⁵) = n-2 = 35-3 = 33. Maka t tabel adalah 1,684 (lihat tabel t).

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh harga t hitung sebesar $t = 5,207 >$ dan signifikansi adalah 0,000 maka H0 ditolak H1 diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dari Terhadap Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning.

⁶⁴ Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES, 1989), h. 158

⁶⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

BAB 5

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti mengemukakan dan menguraikan semua data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan variabel X Maskot Mang Juhai di Harian Umum Palembang Pos, memiliki nilai positif dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 100 % dan berada direntang skala tinggi dengan nilai mean 43,51 % sebesar selajutnya perhitungan variabel Y Pengaruh Daya Tarik Minat Baca Masyarakat di RT 06 RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning bernilai positif dengan responden menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 97,1% dan berada direntang skala tinggi nilai mean sebesar 42,40% dari hasil uji hipotesis diketahui jumlah keseluruhan sebesar 100% terhadap variabel X, dapat ditafsikan “Cukup”.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis memberikan saran atau implikasi penelitian:

1. Kepada pimpinan redaksi di Harian Umum Palembang Pos bisa membuat cerita Mang Juhai yang lebih menarik dan menghibur lagi kedepannya sehingga tidak hanya disukai oleh karangan dewasa saja tetapi juga diminati anak-anak.

2. Kepada lembaga pemerintah baik provinsi atau kabupaten/kota untuk lebih jelas mensosialisasikan kebijakan program sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman masyarakat seperti yang diangkat dalam cerita Mang Juhai.
3. Kepada akademisi untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar bisa menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. *Metode Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014
- *Metodologi Penelitian Untuk Rublic Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010
- Assegaf H. Djazaf. *Jurnalistik Masa Kini*. Bandung: Ghalisa Indonesia, 1991
- Effendy, Sofyan. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S, 1989
- Effendy, Uchjana Onong. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003
- *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju, 1989
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Junaedi, Fajar. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportasi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006
- Kuswandi, Wawan. *Komunikasi Massa. (Analisis Interaktif Budaya Massa)* Jakarta: Rineka Cipta
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Mondary, *Pemahaman Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010
- Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung, Alfabeta, 2003

Rivers, L William. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Rudy, Aryanto. *Paduan Pratikum SPSS*

Severin J. Werner. *Teori Komunikasi*. Budi Damayanto, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

Subgyo, Joko. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rinera Cipta, 1991

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

Sumadiria, Haris As. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktik Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010

Syamsul, Asep. *Kamus Jurnalistik: Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio dan Televisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010

ARSIP:

Arsip Harian Umum Palembang Pos 13 Juli 2012

Arsip Hasil Wawancara Ketua RT 06 Syarifuddin 11 Desember 2017 Pukul 14.30 WIB

Arsip RT 06 RW 02 Kecamatan Kemuning Kelurahan Sekip Jaya

INTERNET:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Buletin> diakses pada 11 Oktober 2017 pukul 12,30 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Nawala> diakses pada 11 Oktober 2017 pukul 12.25 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/internet> diakses pada 11 Oktober 2017 pukul 12.21 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/majalah> diakses pada 11 Oktober 2017 pukul 12.22 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/tabloid> diakses pada 11 Oktober 2017 pukul 12.23 WIB

<https://kbbi.co.id/arti-kata/Maskot> diakses pada 10 Oktober 2017 Pukul 12.20 WIB

<https://kbbi.co.id/arti-kata/televisi> diakses pada 11 Oktober 2017 pukul 12.20 WIB

<https://kbbi.web.id/jurnalistik> diakses pada 6 September 2017 pukul 12.13 WIB

<https://kbbi.web.id/maskot> diakses pada 6 September 2017 pukul 12.20 WIB

<https://kbbi.web.id/kerangkateori> diakses pada 6 September 2017 pukul 12.23 WIB

<https://sharinkuliahku.wordpress.com/2011/10/09/pengertian-handphone/> diakses
pada 11 Oktober 2017 pukul 12.20 WIB